

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) memegang peranan penting dalam pembentukan kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam menyusun teks yang komunikatif dan efektif. Salah satu jenis teks yang sering dihasilkan oleh siswa adalah teks slogan, yang berfungsi untuk menyampaikan pesan secara singkat dan menarik. Namun, dalam proses pembuatan teks slogan, siswa sering kali menghadapi berbagai kesulitan, terutama dalam hal kesalahan ejaan, pilihan kata (makna). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa yang benar masih perlu ditingkatkan. Rahman (2016), kesalahan dalam penggunaan bahasa dapat mengakibatkan pesan yang ingin disampaikan menjadi tidak jelas dan kurang efektif, sedangkan menurut supriani (2016) kesalahan penulisan bahasa Indonesia dibagi menjadi berapa bagian, yaitu kesalahan penggunaan ejaan, kesalahan penulisan kata dan kesalahan pemilihan kata apabila bagian-bagian tersebut tidak terdapat dalam sebuah teks karangan siswa maka pesan yang hendak disampaikan menciptakan makna/arti yang negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan bahasa dapat mengakibatkan pesan yang ingin disampaikan menjadi tidak jelas dan kurang efektif seperti kesalahan penggunaan ejaan, kesalahan penulisan kata dan kesalahan pemilihan kata.

Kesalahan ejaan merupakan salah satu masalah utama yang sering ditemui dalam karangan teks slogan siswa. Ejaan yang tidak tepat tidak hanya dapat mengubah makna sebuah kata tetapi juga menciptakan kesan negatif terhadap kredibilitas penulis. Menurut Tarigan (2015), pemahaman yang kurang terhadap aturan ejaan sering kali disebabkan oleh kurangnya latihan dan pengajaran yang efektif di kelas. Dalam konteks siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli, mereka berada pada fase perkembangan kognitif yang masih dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat mereka rentan terhadap kesalahan ejaan, terutama ketika mereka terpapar pada bahasa gaul dan media sosial yang tidak

selalu mengikuti kaidah baku. Kesalahan ini dapat mengakibatkan pesan yang ingin disampaikan dalam slogan menjadi kabur dan sulit dipahami oleh audiens. Sebagai contoh teks slogan yang tidak tepat “kita harus jaga kebersihan, agar lingkungan kita bersih dan sehat”, penjelasan “kata ‘jaga’ seharusnya diubah menjadi ‘menjaga’ untuk mengikuti kaidah ejaan yang benar”, perbaikan yang tepat “kita harus menjaga kebersihan agar lingkungan kita bersih dan sehat”. Di samping kesalahan ejaan, pilihan kata yang kurang tepat juga sering menjadi masalah dalam teks slogan siswa. Pilihan kata yang tidak sesuai dapat mengurangi daya tarik dan kekuatan pesan yang ingin disampaikan. Menurut Hidayati (2017), penggunaan kata yang tepat sangat penting dalam menciptakan slogan yang efektif, karena kata-kata memiliki kekuatan untuk mempengaruhi emosi dan opini pembaca. Sedangkan menurut sukini, S. (2019) penggunaan kata dalam teks slogan harus singkat dan jelas sehingga pembaca lebih mudah mengerti isi dari teks slogan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata yang tepat dalam teks slogan sangat penting untuk menciptakan efektifitas komunikasi dan makna slogan.

Siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli seringkali menggunakan kata-kata yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka, yang mungkin tidak sesuai dengan konteks atau tujuan slogan. Ini menunjukkan bahwa siswa perlu dibekali dengan pemahaman tentang pemilihan kata yang tepat agar dapat menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Selain itu, kesalahan dalam pilihan kata juga dapat mengakibatkan pengertian yang salah atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksudkan, sehingga mengurangi kejelasan pesan. Ketidaktepatan makna dalam sebuah slogan dapat mengakibatkan kesalahpahaman di kalangan pembaca, yang pada gilirannya dapat mengurangi efektivitas komunikasi. Maka penting untuk menganalisis kesalahan pilihan kata (makna) dalam teks slogan yang dibuat oleh siswa untuk mengetahui bagaimana mereka memahami dan menyampaikan ide-ide mereka melalui bahasa. Kesalahan dalam pilihan kata (makna) dapat muncul, misalnya, ketika siswa menggunakan ungkapan idiomatik yang tidak tepat, sehingga makna yang ingin disampaikan menjadi hilang atau menyimpang.

Dalam konteks pendidikan bahasa, analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam karangan teks slogan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai area-area yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Sari (2019) menyatakan bahwa analisis kesalahan merupakan langkah awal untuk memperbaiki pembelajaran bahasa. Dapat disimpulkan, analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam teks slogan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli ialah sesuatu yang dapat membantu guru dan calon guru kedepan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan teks slogan siswa. mengidentifikasi kesalahan ejaan, pilihan kata atau penyesuaian makna penulis karangan teks slogan, guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Ini termasuk memberikan latihan yang lebih terfokus pada aspek-aspek yang sering menjadi kesalahan, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung penguasaan bahasa yang baik dan benar. Di samping itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga penting agar mereka dapat lebih memahami kesalahan yang mereka buat dan belajar untuk memperbaikinya. Pentingnya analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam karangan teks slogan siswa tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan berbahasa, tetapi juga pada pengembangan kreativitas siswa.

Slogan yang baik dapat menjadi alat untuk mengekspresikan ide-ide inovatif dan kreatif siswa. Menurut Prabowo (2020), kemampuan siswa dalam berkreasi menggunakan bahasa akan sangat berpengaruh pada cara mereka menyampaikan pesan dan berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan Hidayati (2017), penguasaan bahasa yang baik memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Dapat disimpulkan, kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan aturan kebahasaan akan mendorong dan mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dan juga lebih memahami materi pembelajaran. Maka, dengan memberikan perhatian lebih pada analisis kesalahan dalam pembuatan slogan, diharapkan siswa tidak hanya mampu memperbaiki kesalahan, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam berbahasa. Dalam rangka mencapai tujuan ini, perlu dilakukan penelitian yang mendalam

mengenai kesalahan penggunaan bahasa dalam karangan teks slogan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungstoli.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, serta membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam karangan teks slogan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli bukan hanya merupakan upaya untuk memperbaiki kesalahan, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk membangun generasi yang lebih peka terhadap kaidah bahasa dan mampu berkomunikasi dengan efektif. Slogan merupakan kalimat atau frasa yang umumnya menarik, mencolok, dan mudah untuk diingat. Slogan ini digunakan untuk memberitahukan atau menyampaikan suatu informasi dalam kata lain adalah komunikasi visual melalui beberapa kalimat yang mewakilinya. Di dalam buku Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia (2015) menuliskan, slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat untuk menyampaikan sesuatu, baik berupa imbauan, ajakan atau larangan. Sedangkan menurut Prasetyo (2021) slogan adalah pernyataan atau kalimat yang dirancang untuk memotivasi dan menginspirasi pembaca. Maka dapat disimpulkan bahwa teks slogan merupakan teks yang memiliki peran penting dalam komunikasi dan berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah diingat. Kalimat slogan bersifat sugestif (menyadarkan) dan tidak mengandung larangan.

Hasil observasi dan wawancara peneliti kepada salah satu guru bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan berbahasa dalam hal menulis teks slogan siswa di kelas VIII di UPTD SP Negeri 1 Gunungsitoli masih kurang dalam penggunaan ejaan, pilihan kata atau penyesuaian makna penulisan karangan teks slogan. Maka peneliti tertarik meneliti “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Karangan Teks Slogan Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia terkhusus dalam teks slogan. Kesalahan ini mencakup:

1.2.1 Kesalahan dalam penggunaan ejaan kata dan kalimat dalam teks slogan.

1.2.2 Kesalahan pemilihan kata yang digunakan dalam menulis teks slogan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah

1.3.1 Apa saja bentuk kesalahan penggunaan ejaan (Huruf kapital) dalam penulisan karangan teks slogan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli?

1.3.2 Bagaimana kesalahan dalam pilihan kata (makna) teks slogan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah

1.4.1 Menganalisis bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan karangan teks slogan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

1.4.2 Menganalisis kesalahan dalam pemilihan kata (makna) teks slogan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

1.5.1 Bagi Guru

- a. Mengetahui proses pembelajaran yang dapat membantu guru memahami jenis-jenis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia, sehingga dapat merancang pengajaran yang lebih efektif untuk memperbaiki kesalahan tersebut.
- b. Mengetahui temuan dari penelitian yang dapat digunakan untuk membantu materi ajar yang lebih relevan khususnya dalam penggunaan teks slogan.

1.5.2 Bagi Siswa

- a. Kemampuan menulis siswa: siswa dapat belajar dalam kesalahan yang diidentifikasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis dan

memahami letak ejaan dan pilihan kata atau penyesuaian makna yang benar.

- b. Motivasi untuk belajar: dengan mengetahui kesalahan umum dan cara memperbaikannya siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih menulis secara efektif.

1.5.3 Bagi Peneliti

- a. Pembangun ilmu pengetahuan: hasil penelitian dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kajian ejaan, pemilihan kata atau penentuan makna.
- b. Dasar penelitian selanjutnya: temuan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang lebih mendalam tentang kesalahan berbahasa ditingkat pendidikan lainnya atau dalam konteks berbeda.